



Buku Ajar



PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK



MEYLIA SARI, S.Sos.I., M.Pd | RINA PURNAMA SARI.,M.Pd

NAIMATUL JAMLIAH, M.Pd | SAIFUL BAHRI, M.Pd



Tentang Penulis



Meylia Sari, S. Sos.I., M.Pd lahir 06 Mei 1992 di Langsa, Menyelesaikan pendidikan SD (Sekolah Dasar) pada tahun 2003 di SD Negeri 3 Langsa, dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) tahun 2006 di SMP Negeri 1 Langsa, SMA (Sekolah Menengah Atas) tahun 2009 di SMA Negeri 1 Langsa, menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) Jurusan BKI (Bimbingan Konseling Islam) di IAIN Imam Bonjol Padang tahun 2013, menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S2) di Universitas Negeri Padang tahun 2017. Saat ini bertugas sebagai Kaprodi sekaligus Dosen di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Sains Cut Nyak Dien (USCND) Langsa.



Rina Purnama Sari, M.Pd lahir 12 Desember 1989 di Langsa, Menyelesaikan pendidikan SD (Sekolah Dasar) pada tahun 2002, dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) tahun 2005 di MTsN Madrasah Ulumul Qur'an Langsa, SMA (Sekolah Menengah Atas) tahun 2008 di MA Madrasah Ulumul Qur'an, menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di FKIP PGSD. Univ. Syiah Kuala tahun 2014, menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S2) Jurusan Pendidikan IPA di Univ. Syiah Kuala tahun 2017. Saat ini bertugas sebagai Ketua Bidang Kerjasama dan Promosi di Universitas Sains Cut Nyak Dien (USCND) Langsa.



Naimatul Jamaliah, M.Pd lahir 17 Juli 1989 di Tanjung III, Menyelesaikan pendidikan SD (Sekolah Dasar) pada tahun 2001, dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) tahun 2004 di SMP Negeri 1 Torgamba, SMA (Sekolah Menengah Atas) tahun 2007 di SMA Negeri 1 Torgamba, menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan tahun 2012, menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S2) di Universitas Negeri Semarang tahun 2015. Saat ini bertugas sebagai kaprodi penjas sekaligus dosen di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sains Cut Nyak Dien (USCND) Langsa



Saiful Bahri, M.Pd, lahir 04 Maret 1990 di Blang Mideun, Menyelesaikan pendidikan SD (Sekolah Dasar) pada tahun 2002, dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) tahun 2005 di SMP Negeri 1 Binjai, SMA (Sekolah Menengah Atas) tahun 2008 di SMA Negeri 1 Bukit Siraja, menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Univ. Syiah Kuala 2014, menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S2) Jurusan Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta tahun 2017. Saat ini bertugas sebagai Kaprodi PGSD di Universitas Sains Cut Nyak Dien (USCND) Langsa.



**eureka
media aksara**
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA RI
EC00202355803

ISBN 978-623-151-166-9



9 786231 511669

BUKU AJAR PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Meylia Sari, S.Sos.I., M.Pd
Rina Purnama Sari, M.Pd
Naimatul Jamliah, M.Pd
Saiful Bahri, M.Pd



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU AJAR
PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK**

Penulis : Meylia Sari, S.Sos.I., M.Pd
Rina Purnama Sari, M.Pd
Naimatul Jamliah, M.Pd
Saiful Bahri, M.Pd

Editor : Linda Fajriah, S. Psi., MA
dr. Edy Husnul Mujahid Sp.KJ
Dr. Suzanna, S.Kep, Ns, M.Kep

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-151-166-9

No. HKI : EC00202355803

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan buku “Perkembangan Peserta Didik” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan buku ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan para pembaca.

Buku ajar ini membahas tentang “Pertumbuhan dan Perkembangan” manusia sepanjang hayat, dibahas dengan menggunakan teori-teori yang relevan dan bahan bacaan yang sangat mudah dipahami dari berbagai kalangan. Buku ajar ini juga bertujuan untuk bahan perkuliahan yang bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan buku ini kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

Langsa, Maret 2023

Salam Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 KONSEP TEORETIK PERKEMBANGAN PESERTA	
DIDIK.....	1
A. Ruang Lingkup Psikologi dalam Perkembangan Peserta Didik.....	1
B. Soal Latihan.....	6
BAB 2 KONSEP DASAR PERTUMBUHAN DAN	
PERKEMBANGAN MANUSIA	7
A. Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia	7
B. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan.....	8
C. Latihan Soal.....	24
BAB 3 URGENSI DALAM MEMPELAJARI MATA KULIAH	
PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	25
A. Urgensi Guru dalam Mempelajari Mata Kuliah PPD ..	26
B. Urgensi Mahasiswa dalam Mempelajari Mata Kuliah PPD	27
C. Latihan Soal.....	28
BAB 4 ASPEK-ASPEK PERKEMBANGAN	29
A. Perkembangan Intelegensi.....	29
B. Perkembangan Bakat	43
C. Perkembangan Minat.....	58
D. Latihan Soal.....	66
BAB 5 ASPEK PERKEMBANGAN FISIK-MOTORIK.....	67
A. Pertumbuhan, Kematangan dan Penuaan dalam Perkembangan Fisik-Motorik.....	67
B. Latihan Soal.....	83
BAB 6 PERKEMBANGAN SOSIO-EMOSIONAL	84
A. Perkembangan Sosial	84
B. Perkembangan Emosi	92
C. Perkembangan Sosio-emosional	102
D. Latihan Soal.....	113
BAB 7 ASPEK PERKEMBANGAN MORAL	114
A. Perkembangan Moral	114
B. Perkembangan Moral Masa Kanak-Kanak Awal	133

C. Masa Remaja.....	137
D. Masa Dewasa Dini	138
E. Masa Dewasa Madya.....	141
F. Teori-Teori Perkembangan	145
G. Ciri-Ciri Dan Prinsip-prinsip Perkembangan Pada Manusia	151
H. Fase-fase dari Perkembangan	154
BAB 8 TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN	161
A. Tugas-Tugas Perkembangan.....	161
B. Latihan Soal	172
DAFTAR PUSTAKA	173
TENTANG PENULIS	175



BUKU AJAR
PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Meylia Sari, S.Sos.I., M.Pd

Rina Purnama Sari, M.Pd

Naimatul Jamliah, M.Pd

Saiful Bahri, M.Pd



BAB

1

KONSEP TEORETIK PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

A. Ruang Lingkup Psikologi dalam Perkembangan Peserta Didik

Perkembangan manusia merupakan proses yang kompleks yang dapat dibagi menjadi empat ranah utama, yaitu perkembangan fisik, intelektual yang termasuk kognitif dan bahasa, serta emosi dan sosial, yang didalamnya juga termasuk perkembangan moral. Keempat ranah tersebut dibahas dalam buku ini dalam tiap-tiap tahap perkembangan. Meskipun masing-masing ranah menekankan aspek khusus dari perkembangan, ada saling ketergantungan luas diantara bidang-bidang tersebut. Keterampilan kognitif (*cognitive skills*), misalnya, bisa bergantung pada pengalaman sosial dan kesehatan fisik, serta emosi. Seorang anak yang berada dalam kesehatan fisik dan emosional yang baik dan terbuka pada berbagai pengalaman sosial, mampu belajar lebih daripada anak yang berada dalam situasi sebaliknya. Perkembangan dipengaruhi oleh kedewasaan biologis, pengertian kognitif, dan reaksi emosional. Akibatnya, tiap-tiap ranah merefleksikan ranah perkembangan yang lain. Dalam menggambarkan keempat ranah tersebut, perkembangan semasa hidup telah menjadi perspektif yang multidisipliner, yang meliputi ilmu biologi, fisiologi, kedokteran, pendidikan, psikologi, sosiologi, dan antropologi (Baltes, dalam Rice, 2002). Pengetahuan yang mutakhir yang ada diambil dari tiap-tiap disiplin tersebut dan digunakan dalam studi tentang perkembangan manusia.

BAB 2

KONSEP DASAR PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MANUSIA

A. Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia

Peserta didik merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Tidak ada peserta didik, tidak ada guru. Peserta didik mampu belajar tanpa adanya guru (otodidak). Akan tetapi, guru tidak bisa mengajar tanpa kehadiran peserta didik. Oleh karena itu, kehadiran peserta didik menjadi pokok utama dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara guru dan peserta didik. Tentu saja, optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diragukan perwujudannya tanpa kehadiran guru yang profesional. Yahya (2008:113) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Pendidikan berdasarkan Undang-undang sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sedangkan dalam pemahaman psikologi, proses pembelajaran adalah suatu ilmu pengetahuan yang mengkaji perilaku

BAB 3

URGENSI DALAM MEMPELAJARI MATA KULIAH PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Perkembangan adalah perubahan yang bersifat kualitatif yang didalamnya berupa perubahan secara psikologis dalam setiap tahapan perkembangan manusia mempunyai karakteristik yang khas dan tugas-tugas perkembangan tersendiri yang bermanfaat sebagai petunjuk arah perkembangan yang normal. Tugas-tugas perkembangan tersebut juga sangat berhubungan dengan pendidikan yang diterima oleh individu. Pendidikan menentukan tugas apakah yang dapat dilaksanakan seseorang pada masa-masa tertentu. Konsep diri dan harga diri turun bila seseorang tidak melaksanakan tugas perkembangannya dengan baik, karena individu tersebut mendapat celaan dari masyarakat sekitarnya sehingga menimbulkan ketidakbahagiaan bagi individu yang bersangkutan. Sebaliknya, keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangan memberikan perasaan berhasil dan perasaan bahagia (Monks dkk., 1998). Mengkaji tentang pendidikan yang diterima oleh individu, sangatlah terkait dengan keberadaan guru sebagai staf pengajar dan sebagai salah satu faktor pendidikan yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.

BAB 4

ASPEK-ASPEK PERKEMBANGAN

A. Perkembangan Intelegensi

1. Pengertian Intelegensi

Intelegensi merupakan suatu kumpulan kemampuan seseorang yang memungkinkan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mengamalkan ilmu tersebut dalam hubungannya dengan lingkungan dan masalah-masalah yang timbul. Setiap manusia dilahirkan dengan kemampuan kecerdasan yang berbeda. Perbedaan kecerdasan diketahui para psikolog dengan menguji perbendaharaan kata, ketelitian, ketahanan kerja, dan kekuatan persepsi. Intelegensi adalah kekuatan mental yang menyebabkan manusia dapat berpikir, beraktivitas dan berkenaan dengan proses berpikir atau kecakapan yang tinggi untuk berpikir. Semiawan (2007) mengatakan bahwa Piaget melihat pertumbuhan kognitif sebagai suatu ekstensi dari pertumbuhan biologis dan diolah melalui prinsip-prinsip dan hukum yang sama. Piaget juga memandang bahwa perkembangan intelektual mengontrol setiap perkembangan aspek lain seperti emosi, sosial, dan moral.

Intelegensi telah banyak digunakan dalam berbagai ilmu pengetahuan terutama di dalam bidang psikologi dan pendidikan, namun secara definitif istilah intelegensi tidak mudah dirumuskan. Menurut Wahab (2012:13) Kecerdasan berasal dari bahasa Yunani, yaitu *nous* yang berarti kekuatan

BAB

5

ASPEK PERKEMBANGAN FISIK-MOTORIK

A. Pertumbuhan, Kematangan dan Penuaan dalam Perkembangan Fisik-Motorik

1. Pertumbuhan Fisik-Motorik

a. Pengertian Fisik-Motorik

Pertumbuhan Fisik Individu ialah perubahan-perubahan fisik yang terjadi ketika seseorang sudah bertambah dewasa atau bertambah umur, pertumbuhan itu meliputi perubahan yang bersifat internal dan eksternal. Sebenarnya tanpa ada tambahan kata “fisik” pun itu tidak menjadi persoalan, karena istilah “pertumbuhan” saja, sudah bermakna perubahan pada aspek-aspek fisiologis. Jadi, dapat dikatakan bahwa pertumbuhan fisik adalah perubahan-perubahan fisik yang terjadi dan merupakan gejala primer dalam pertumbuhan remaja. Berbagai perubahan-perubahan yang dialami remaja sering menimbulkan kebingungan dan permasalahan yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis remaja dan orang-orang disekitar para remaja sehingga sangat penting para remaja dan orang-orang disekitar remaja mengetahui dan memahami berbagai perubahan yang dialami remaja.

Pertumbuhan memiliki arti perubahan secara kuantitatif pada ranah jasmani dan rohani manusia yang saling berkesinambungan menuju ke arah yang lebih baik atau ke arah yang sempurna (Sholichah 2020). Perubahan

BAB 6

PERKEMBANGAN SOSIO-EMOSIONAL

A. Perkembangan Sosial

1. Pengertian Perkembangan Sosial

Perilaku kita sehari-hari pada umumnya disertai oleh perasaan-perasaan tertentu, seperti perasaan senang atau tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang yang terlalu mempengaruhi perilaku kita disebut warna afektif. Warna afektif ini kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah atau kadang-kadang samar-samar. Jika warna afektif tersebut kuat, maka perasaan-perasaan menjadi lebih mendalam, lebih luas dan lebih terarah. Perasaan-perasaan seperti itu disebut emosi oleh Sarlito wirawan. Menurut English & English emosi merupakan suatu keadaan perasaan yang kompleks yang disertai karakteristik kegiatan kelenjar dan motoris.

Perkembangan merupakan suatu proses yang pasti dialami oleh setiap individu, perkembangan ini adalah proses yang bersifat kualitatif dan berhubungan dengan kematangan seorang individu yang ditinjau dari perubahan yang bersifat progresif serta sistimatis didalam diri manusia. Perkembangan dapat diartikan sebagai perubahan yang sistimatis, progresif dan berkesinambungan dalam diri individu sejak lahir hingga akhir hayatnya atau dapat diartikan pula sebagai perubahan-perubahan yang dialami individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan.

BAB

7

ASPEK PERKEMBANGAN MORAL

A. Perkembangan Moral

1. Pengertian Perkembangan Moral

Perkembangan moral sangat erat kaitannya dengan budi pekerti, sikap sopan santun, dan kemauan melaksanakan ajaran moral dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan filosofis yang dikemukakan oleh Kilpatrick pendidikan moral akan terus berkembang dengan berbagai pendapat pakar dalam aspek budi pekerti, nilai moral dan keagamaan (Kilpatrick, 1993). Kata moral berasal dari bahasa latin *Mores* yang berarti tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, atau kebiasaan. Moral adalah sesuatu dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia mana yang baik dan wajar. Moral merupakan kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam kehidupannya dengan kelompok sosial dan masyarakat.

Perkembangan moral (*moral development*) adalah mencakup perkembangan pikiran, perasaan dan perilaku menurut aturan atau kebiasaan mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain (*Hurlock*). Berikut ini beberapa perkembangan moral menurut para ahli antara lain

- a. Menurut Gunarsa, pengertian moral adalah rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi. Perkembangan moral ini mengadopsi tentang

BAB

8

TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN

A. Tugas-Tugas Perkembangan

1. Defenisi Tugas-tugas Perkembangan

Dalam perkembangan individu pada setiap tahapannya terdapat harapan sosial yang harus dipenuhi oleh individu. Harapan sosial tersebut disebut tugas perkembangan. Menurut Havighurst tugas perkembangan adalah tugas yang timbul pada atau sekitar periode kehidupan individu tertentu dalam rentang kehidupan individu, keberhasilan melakukannya menimbulkan kebahagiaan dan keberhasilan pelaksanaan tugas berikutnya kelak, sedangkan kegagalan menimbulkan ketidakhahagiaan, ketidaksetujuan masyarakat dan kesulitan dalam pelaksanaan tugas lainnya kelak (Hurlock, 1978: 40). Achdiyat (1981: 1) mengungkapkan kembali pendapat Havighurst tentang tugas perkembangan. Menurut Achdiyat tugas perkembangan adalah suatu atau sejumlah tugas yang timbul pada suatu periode tertentu dalam kehidupan individu, keberhasilannya dalam menunaikan tugas itu dapat membawa kebahagiaan dalam menunaikan tugas-tugas berikut, sedangkan bilamana gagal dalam menunaikan tugas itu, maka yang diperoleh adalah ketidakhahagiaan, kekecewaan, dicela oleh masyarakat, dan kesulitan dalam menghadapi tugas-tugas berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Acocella, J.R., dan Calhoun, J.F. 1990. Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan. Semarang: IKIP Press.
- Achidayat, M. 1981. Tugas dan Perkembangannya. Jakarta: Penataran Lokakarya Tahap II Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (PSG).
- Ahmadi, A dan Sholeh M. 2005. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali & Asrori. 2005. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustiani, H. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aditama.
- Aisyah, Siti. 2015. *Perkembangan peserta didik dan bimbingan belajar*: Yogyakarta. DEEPUBLISH.
- Baradja, A. 2005. Psikologi Perkembangan, Tahapan-tahapan & Aspek-aspeknya. Jakarta: Studia Press.
- Dra.Rosmawati, Perkembangan Peserta didik Psikologi Perkembangan Remaja , Juni,2021.
- Dr. Masganti Sit, M. (2020). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunarsa, Singgih D. 2004. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Mutammimah. 2014. Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Penyesuaian Diri Pada Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol.3, No.01.
- M.Pd, D. A. (2021). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit CV BUDI UTAMA).
- Mubin dan Cahyadi A. 2006. Psikologi Perkembangan, Ciputat: Quantum Teaching.

- Sunarto dan Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, S. L. N. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ulfa, Khoiriyah. 2015. Peran Keluarga Menurut Konsep Perkembangan Kepribadian Perspektif Psikologi Islam. *Al-AdYaN*. Vol.X , No. 1

TENTANG PENULIS



Meylia Sari, S. Sos.I., M.Pd lahir 06 Mei 1992 di Langsa, Menyelesaikan pendidikan SD (Sekolah Dasar) di SD Negeri 3 Langsa pada tahun 2003, dan SMP (Sekolah Menengah Pertama tahun 2006 di SMP Negeri 1 Langsa, SMA (Sekolah Menengah Atas) tahun 2009 di SMA Negeri 1 Langsa, menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) Jurusan BKI (Bimbingan Konseling Islam) di IAIN Imam Bonjol Padang tahun 2013, menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S2) di Universitas Negeri Padang tahun 2017. Saat ini bertugas sebagai Kaprodi sekaligus Dosen di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Sains Cut Nyak Dien (USCND) Langsa.



Rina Purnama Sari, M.Pd lahir 12 Desember 1989 di Langsa, Menyelesaikan pendidikan SD (Sekolah Dasar) pada tahun 2002, dan SMP (Sekolah Menengah Pertama tahun 2005 di MTsN Madrasah Ulumul Qur'an Langsa, SMA (Sekolah Menengah Atas) tahun 2008 di MA Madrasah Ulumul Qur'an, menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di FKIP PGSD. Univ. Syiah Kuala tahun 2014, menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S2) Jurusan Pendidikan IPA di Univ. Syiah Kuala tahun 2018. Saat ini bertugas sebagai Ketua Bidang Kerjasama dan Promosi di Universitas Sains Cut Nyak Dien (USCND) Langsa.



Naimatul Jamaliah, M.Pd lahir 07 Juli 1989 di Tanjung III, Menyelesaikan pendidikan SD (Sekolah Dasar) pada tahun 2001, dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) tahun 2004 di SMP Negeri 1 Torgamba, SMA (Sekolah Menengah Atas) tahun 2007 di SMA Negeri 1 Torgamba, menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan tahun 2012, menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S2) di Universitas Negeri Semarang tahun 2015. Saat ini bertugas sebagai Dosen di Universitas Sains Cut Nyak Dien (USCND) Langsa



Saiful Bahri, M.Pd, lahir 04 Maret 1990 di Blang Mideun, Menyelesaikan pendidikan SD (Sekolah Dasar) pada tahun 2002, dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) tahun 2005 di SMP Negeri 1 Binjai, SMA (Sekolah Menengah Atas) tahun 2008 di SMA Negeri 1 Bukit Siraja, menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Univ. Syiah Kuala 2014, menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S2) Jurusan Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta tahun 2017. Saat ini bertugas sebagai Kaprodi PGSD di Universitas Sains Cut Nyak Dien (USCND) Langsa.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202355803, 17 Juli 2023

Pencipta

Nama : Meylia Sari, S.Sos.L, M.Pd, Rina Purnama Sari, M.Pd dkk
Alamat : Jl. Kemuning No. 136 BTN 000/000 Sungai Pauh Langsa Barat, Langsa, Di Aceh, 24410
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Meylia Sari, S.Sos.L, M.Pd, Rina Purnama Sari, M.Pd dkk
Alamat : Jl. Kemuning No. 136 BTN 000/000 Sungai Pauh Langsa Barat, Langsa, Di Aceh, 24410
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Buku
Judul Ciptaan : **Buku Ajar Perkembangan Peserta Didik**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 19 Juni 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000488738

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.